



Judul : JK: Jangan Hanya Asing Kita Bangga-Banggakan
Tanggal : Selasa, 31 Januari 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

JK: Jangan Hanya Asing Kita Bangga-Banggakan

Senayan meminta agar pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) dibenahi. Hal ini penting agar manfaat dari kekayaan sumber daya alam kita betul-betul dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat.

ANGGOTA Komisi VII DPR Mulyanto mengatakan, jangan sampai sumber daya alam kita dikuasai segelintir pengusaha dan investor asing. Tidak boleh masyarakat Indonesia hanya kebagian masalah dan dampak kerusakan lingkungan hidup yang panjang dari pengelolaan sumber daya alam.

Dia lalu menytinggung konflik berdarah antar kelompok pekerja di perusahaan smelter nikel PT Gunbuster Nickel Industry (GNI) dan berbagai persoalan dari kegiatan tambang ilegal. Beberapa laporan Bank Indonesia yang menyatakan hasil ekspor barang tambang tidak masuk ke Indonesia.

"Akibatnya, devisa negara kita anjlok. Padahal cadangan sumber daya alam kita terus di-

keruk untuk keuntungan pengusaha tambang tersebut," ujar Mulyanto, prihatin.

Terpisah, eks Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) mendorong agar lahan PT Vale bisa segera didistribusikan ke para pengusaha lokal setelah izin perusahaan tambang nikel ini berakhir.

Dia pun mendorong Gubernur Sulawesi Selatan Andi Sudirman Sulaiman bersama para gubernur lainnya di Sulawesi, menyiapkan langkah mengambil alih lahan tambang yang dulunya bernaung operasinya akan segera berakhir.

JK menuturkan, paradigma soal investasi sejatinya tidak hanya mengistimewakan investor asing. Sebab, investasi juga bisa dilakukan oleh para pengusaha lokal.

Dia lalu menytinggung kondisi terkini pertambangan di Tanah Air, khususnya di Sulawesi Selatan. Salah satunya soal tambang nikel yang ada di Kabupaten Luwu Timur.

"Apa kita di sini. Kita tidak punya tambang. Ada sih di Luwu Timur. Baru akan didistribusi," ucap JK saat jadi pembicara dalam Silaturahmi dari Pengusaha ke Pengusaha untuk Masa Depan Indah di Soaraja Ballroom Wisma Kalla Makassar, kemarin.

JK juga meminta kepada Andi Sudirman Sulaiman bersama Gubernur Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara untuk mengambil alih lahan tambang PT Vale yang izin operasinya akan segera berakhir.

JK mengingatkan, konflik dalam pengelolaan sumber daya alam sedapat mungkin harus bisa diminimalkan mengingat potensi konflik sudah sangat mangan-

cam stabilitas ekonomi daerah maupun nasional.

Dia lalu menytinggung konflik antara pekerja asing dan pekerja lokal yang terjadi di PT GNI di Morowali Utara, Sulawesi Tengah, yang menewaskan dua orang pekerja asing dan pekerja lokal beberapa waktu lalu.

"Supaya jangan terulang lagi yang lebih besar, konflik yang terjadi di Morowali," tuturnya.

Menurutnya, konflik yang terjadi di Morowali Utara disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, kesekaman kerja. Kedua kesejahteraan.

"Kerja keras, orang tahu semua nikel itu untungnya besar tapi gajinya tetap UMR rakyat biasa," ujarnya.

Ketiga, lanjut Ketua Umum Palang Merah Indonesia ini, ketidakadilan karena perbedaan signifikan antara upah tenaga kerja asing dan lokal. Sebab, tenaga kerja asing yang berasal dari China yang bekerja di Morowali Utara memiliki upah 4-5

kali dibanding pekerja lokal.

Keempat, karena masalah sosial, komunikasi tidak berkembang, kehidupan yang berbeda dan sebagainya.

"Supaya ini tidak terjadi. Tidak berarti mereka harus pulang, berhenti. Tapi kita harus maju. Jangan kekayaan itu kita hanya mendapatkan upah murah. Harus berkembang," ungkap JK.

Pria kelahiran Bone ini mengaku telah berdiskusi dengan para pengusaha di Sulsel untuk bisa mengelola tambang tersebut. Pengusaha lokal bisa masuk ke tambang, smelter, hingga produk akhir.

"Jangan orang asing kita kasih karpet merah. Jangan hanya orang asing kita bangga-banggakan. Wah hebat, ada investasi dari China, ada Inggris dan segala macam. Pandangan pemerintah mesti diubah. Kita bikin listrik, investasinya lebih Rp 10 triliun, hampir semua anak bangsa yang mengerjakan," tegasnya. ■ KAL